

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, **Laporan Akuntabel Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2021** ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menegaskan bahwa setiap entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan kinerja yang berisi tentang ringkasan keluaran dari masing-masing program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tahun Anggaran 2021, BNNK Pekanbaru sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, telah melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), yang dalam implementasi program dan kegiatan mengacu pada rencana strategis lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

Sebagai gambaran bahwa capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, ada yang telah mencapai target dengan baik bahkan terdapat sasaran kinerja yang melebihi target yang ditentukan, di sisi lain, masih terdapat target kinerja yang belum tercapai secara optimal. Keberhasilan dan belum optimalnya pencapaian target dimaksud akan dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2021. Selain itu, rekomendasi-rekomendasi yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan program dan kegiatan P4GN di masa mendatang.

Selaku Kepala BNNK Pekanbaru, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik dalam kontribusi data, penulisan laporan maupun lainnya, semoga Allah yang Maha Esa selalu melindungi dan memberkati kita semua. Amin.

Pekanbaru, 5 Januari 2022
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Pekanbaru



Febri Firmanto, S.H., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	li
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	4
D. Sistematika.....	5
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Perencanaan.....	6
B. PENETAPAN KINERJA.....	6
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. Capaian Kinerja.....	8
B. evaluasi dan analisis.....	9
C. Realisasi Anggaran.....	23
BAB 4 PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2020 berisi tentang informasi pertanggungjawaban dan kemampuan BNN Kota Pekanbaru menjelaskan hasil atau manfaat yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di Kota Pekanbaru atas kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya. Capaian target kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2021 melebihi target dari penetapan kinerja. Keberhasilan tersebut merupakan jawaban pencapaian target kinerja dalam menekan laju prevalensi Penyalahgunaan Narkotika di Kota Pekanbaru.

Keberhasilan BNN Kota Pekanbaru dapat dilihat dari menggerakkan peran serta masyarakat secara aktif yang dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya anggaran Non DIPA dalam pelaksanaan P4GN. BNN Kota Pekanbaru juga mendorong Walikota dan DPRD Kota Pekanbaru untuk menerbitkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru tentang P4GN. Keberhasilan BNN dalam memberikan peningkatan kemampuan, dorongan, dan fasilitasi kepada lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk melakukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan peningkatan pecandu yang pulih dan kembali produktif di masyarakat. Keberhasilan BNN Kota Pekanbaru juga dapat dilihat dari memutuskan dan menggagalkan pasokan Narkotika yang akan dipasarkan di Kota Pekanbaru sehingga berpotensi menyelamatkan masyarakat Kota Pekanbaru dari penyalahgunaan Narkotika.

Pandemi Covid-19 menyebabkan kendala pelaksanaan kegiatan, hal ini berakibat adanya waktu kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan timeline yang telah dibuat. Pandemi ini juga mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang melibatkan orang banyak karena harus diberlakukannya protokol kesehatan.

Meskipun demikian, BNN Kota Pekanbaru harus terus bekerja keras meningkatkan kinerja ke depan agar pelaksanaan P4GN lebih optimal dan tepat sasaran. Upaya-upaya yang dibangun dan ditingkatkan antara lain kemampuan mensinergikan keterlibatan seluruh *stakeholder* dan masyarakat untuk ambil bagian dalam P4GN, memperbaiki tata kelola organisasi dan manajemen perubahan, peningkatan kompetensi pegawai BNN, serta peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejahatan narkoba merupakan kejahatan extraordinary yang menjadi concern seluruh negara didunia, karena narkoba dapat merusak satu generasi bangsa dari suatu negara. Saat ini, dunia sedang dilanda pandemi covid- 19 yang banyak berpengaruh terhadap semua sistem dan sendi kehidupan manusia, bahkan mengakibatkan jutaan manusia meninggal dunia. Pandemi covid-19 juga memberikan dampak besar pada munculnya modus baru dari peredaran gelap narkoba di Indonesia.

Dalam rangka mengintensifkan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, yang di dalamnya antara lain mengatur kelembagaan Badan Narkoba Nasional (BNN) dari lembaga non struktural menjadi struktural sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa BNN merupakan lembaga vertikal yang mempunyai perwakilan di daerah yang disebut Badan Narkoba Nasional Provinsi dan Badan Narkoba Nasional Kabupaten/ Kota.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba mengamanatkan kepada BNN untuk melaksanakan P4GN serta menjadi *leading sector* dalam penanganan permasalahan Narkoba. Berdasarkan kewenangan dan tugas yang diemban, secara umum BNN memiliki 3 (tiga) inti tugas pokok atau pilar lembaga BNN, yakni: (1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor Narkoba; (2) Mencegah dan memberantas serta memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan prekursor Narkoba; dan (3) Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkoba, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat

Sehubungan dengan tugas dan fungsi sebagai perpanjangan tangan Badan Narkotika Nasional di daerah, BNN Kota Pekanbaru diharapkan mampu mengakomodir aspirasi-aspirasi yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kota Pekanbaru melalui peningkatan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah, dunia usaha, instansi pendidikan dan kelompok masyarakat.

Untuk merealisasikan tindakan tersebut, dalam bidang pencegahan difokuskan kepada upaya menjadikan siswa/pelajar pendidikan SLTP, SLTA dan sederajat memiliki pola pikir, sikap dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan menjadikan para pekerja juga memiliki pola pikir yang sama seperti pelajar.

Untuk pemberdayaan masyarakat, memfokuskan kepada upaya mewujudkan lingkungan pendidikan, instansi pemerintah, institusi swasta dan kelompok masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Sementara untuk rehabilitasi, fokus aksi dilaksanakan dengan cara mengintensifkan wajib lapor pecandu narkoba, memberikan pelayanan rehabilitasi medis kepada wajib lapor melalui tempat rehabilitasi yang tersedia baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun komponen masyarakat. Dilakukannya upaya peningkatan kemampuan kapasitas tempat rehabilitasi medis meliputi penguatan kelembagaan, dorongan lembaga dan fasilitasi lembaga rehabilitasi.

Sementara untuk bidang pemberantasan, memfokuskan pada upaya pengawasan ketat terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan bahan kimia/prekursor narkoba dari legal menjadi illegal, meningkatkan pengawasan tempat-tempat hiburan yang rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Meskipun penuh dengan keterbatasan akibat Pandemi covid-19, BNN Kota Pekanbaru tetap berusaha untuk bekerja secara optimal dalam melaksanakan Pemberantasan, Pencegahan dan pemberdayaan Masyarakat, rehabilitasi dan kerjasama serta penelitian terkait data dan informasi seputar P4GN.

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2021, BNN Kota Pekanbaru sebagai lembaga instansi vertikal yang berada di daerah yang menggunakan dana yang bersumber dari APBN, berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Narkotika Nasional. Hal tersebut diamanatkan dalam peraturan Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta atas Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;.
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota.
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru TA. 2021 Nomor : SP-DIPA 066.01.2689529/2021 tanggal 23 November 2020.

C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

1. Kedudukan

BNN Kota Pekanbaru adalah adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota Pekanbaru. BNN Kota Pekanbaru berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN Provinsi Riau. BNN Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala yang berlokasi di Jalan Tengku Zainal Abidin No. 7, Kelurahan Sekip Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Tugas

Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota Pekanbaru.

3. Fungsi

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kota Pekanbaru;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang Pencegahan, Pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Pekanbaru;
- c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kota Pekanbaru;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Pekanbaru;
- e. Pelayanan administrasi; dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

D. SISTEMATIKA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Bab II Perencanaan Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja.

Bab IV Penutup.

Lampiran-Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu proses manajemen dalam upaya melakukan perubahan atau perbaikan terhadap suatu keadaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses manajemen tersebut Badan/ Instansi melakukan berbagai upaya seperti : analisis kebijakan dan rancangan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin timbul dalam organisasi tersebut BNN sebagai lembaga pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai. Perencanaan Strategis tersebut meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

BNN sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang dalam Nawacita bertugas untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Tujuan tersebut telah ditetapkan dalam sasaran strategis Renstra Badan Narkotika Nasional menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN yang dilaksanakan oleh satuan kerja di lingkungan BNN.

BNN Kota Pekanbaru berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional. Rencana Strategis BNN Tahun Anggaran 2021 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2021 sesuai visi dan misi BNN yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

B. PENETAPAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima amanah/ tanggungjawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggungjawab kinerja. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran strategis (*outcome*), indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/ instansi yang bersangkutan.

Adapun Perjanjian Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2021 sebagaimana tabel di bawah ini :

TABEL 1
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

Kementerian/Lembaga : Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru
Tahun Anggaran : 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya atangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	8 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik Rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru	3,2
6	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Berkas
7	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru	92
8	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru	94

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Penetapan Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2021 menetapkan 8 (delapan) sasaran strategis yang akan dicapai, dengan indikator kinerja utama sebanyak 9 (sembilan) indikator. Dari 9 (sembilan) indikator kinerja utama tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator tercapai dan 4 (empat) indikator melebihi target. Disamping itu, BNN Kota Pekanbaru juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai, dengan indikator kinerja utama sebanyak 7 (tujuh) indikator yang diuraikan sebagai berikut :

TABEL 2
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2021
Satuan/ Unit Kerja : BNN Kota Pekanbaru

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	50,37	98,8%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	89,64	113,9%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40	3,8	111,8%

4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	8 Lembaga	8 Lembaga	100%
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100%
5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik Rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru	3,2	-	-
6	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Berkas	5 Berkas	125%
7	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru	92	87.14	94.7%
8	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru	94	99.35	105.7%

B. Evaluasi dan Analisis

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Pekanbaru selama kurun waktu tahun 2021, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik. Capaian kinerja tahun 2021 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya, dan capaian ini merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Pekanbaru.

Untuk menggambarkan capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2021, BNN Kota Pekanbaru melakukan survei melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi guna mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program P4GN di Kota Pekanbaru, dengan pertimbangan karakteristik yang menjadi lokasi monitoring memiliki kerawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan telah aktif melakukan program P4GN.

Untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Pekanbaru selama tahun 2021 maka perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik yang berisi analisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun hasil pencapaian kinerja sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2021 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

- 1. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA DAYA TANGKAL ANAK DAN REMAJA
TERHADAP PENGARUH BURUK PENYALAHGUNAAN DAN
PEREDARAN GELAP NARKOTIKA**

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	50,37	98,8%

Definisi dari masyarakat yang terpapar informasi P4GN adalah populasi masyarakat dalam suatu wilayah yang menerima dan atau mendapatkan informasi/ pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba melalui jumlah kegiatan atau paket kegiatan diseminasi informasi yang ada didalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Penyelenggaraan Diseminasi Informasi P4GN di BNN Kota Pekanbaru.

Adapun metode pengukuran sebaran informasi melalui :

- a. Media konvensional mengacu pada jumlah orang/ peserta yang mengikuti kegiatan tatap muka (penyuluhan/ sosialisasi/ talkshow/ insert konten);
- b. Penyebaran kuisioner kepada remaja yang mengikuti kegiatan Dialog interaktif remaja.

Kendala :

- a. Belum adanya petunjuk teknis, kuisioner dari pembina fungsi tentang penghitungan indeks ketahanan Remaja;
- b. Permasalahan pada jaringan internet saat pengimputan data sehingga data tidak terekam dengan baik.
- c. Pandemi Covid-19, membuat kegiatan yang direncanakan sesuai timeline banyak yang berubah dan tidak terlaksana secara maksimal;

**2. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA DAYA TANGKAL KELUARGA TERHADAP
PENGARUH BURUK PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN
GELAP NARKOTIKA**

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	89,64	113,9%

Definisi operasional dari institusi/ lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti Narkoba adalah institusi/ lembaga yang sudah mengimplementasikan pembangunan berwawasan anti Narkoba.

Adapun indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dicapai dengan kegiatan Fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan :

- a. Intervensi Penguatan ketahanan berbasis sumber daya pembangunan Desa di Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Maharatu;
- b. Rapat Koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga Anti Narkoba;
- c. Fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga Anti Narkoba

TABEL 3
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2021

No	Nama Kegiatan	Tgl Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Keterangan
1.	Intervensi Penguatan ketahanan berbasis sumber daya pembangunan Desa	27-28 April 2021	30 orang	
2.	Rapat Koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga Anti Narkoba	19 Agustus 2021	10 Orang	
3.	Fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga Anti Narkoba	23-26 Agustus 2021	10 Orang	

Pada Tahun 2021 Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru juga Program Prioritas Nasional yaitu kegiatan Desa Bersih Narkoba (Bersinar) dengan target sasaran Tahun 2021 di Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.

3. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN P4GN

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40	3,8	111,8%

Indeks kemandirian partisipasi masyarakat dapat diukur dengan capaian adanya kebijakan dalam pelaksanaan P4GN dilingkungan masyarakat, baik bentuk peraturan, himbuan, sosialisasi dan pelaksanaan test urine serta penyebaran kuisioner pada saat kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru.

Tabel. 4
Data Indeks Kemandirian Partisipasi

NO	TARGET		Hasil Perhitungan Kuisisioner	Nilai Interval	Kategori IKP	Kriteria
	Pemerintah					
1	a	Inang Tati Dewi	100	4	A	Sangat Mandiri
	b	Rio	97	3.88	A	Sangat Mandiri
	c	Siska Ratnasari	99	3.96	A	Sangat Mandiri
2	Kelompok Masyarakat					
	a	Vitria Ningsih	95	3.8	A	Sangat Mandiri
	b	Eva Dawair	97	3.88	A	Sangat Mandiri
	c	Wiratno	97	3.88	A	Sangat Mandiri
3	Instansi Pendidikan					
	a	Sutayati, S.Pd	100	4	A	Sangat Mandiri
	b	Hazlia Puspita, S.Pd	100	4	A	Sangat Mandiri
4	Dunia Usaha/ Swasta					
	a	Hafiz Ona Hadi Putra	88	3.52	A	Sangat Mandiri
	b	Harezia Rayhan Fadhli	91	3.64	A	Sangat Mandiri

4. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA AKSESIBILITAS DAN KEMAMPUAN
FASILITAS LAYANAN REHABILITASI NARKOTIKA

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	8 Lembaga	8 Lembaga	100%
	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100%

Fasilitasi rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional adalah lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah yang telah melaksanakan program rehabilitasi dan mendapatkan fasilitasi berupa pelatihan peningkatan kemampuan petugas rehabilitasi.

Pengukuran capaian indikator kinerja kegiatan ini dilakukan dengan menghitung capaian output. Pada Tahun 2021 Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang operasional berjumlah 8 LRKM yang melaksanakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan BNN, LRKM yang melaksanakan PKS dengan BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2021, adalah :

TABEL 5
LEMBAGA REHABILITASI KOMPONEN MASYARAKAT YANG OPERASIONAL

No.	Nama Lembaga
1.	Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani
2.	Rumah Sakit Lancang Kuning
3.	Yayasan Rumah Solid
4.	Yayasan Satu Bumi
5.	Yayasan Rumah Pelangi
6.	Yayasan Sarasehan
7.	Klinik Ummi Medika
8.	Yayasan SIKLUS

Selain memberikan fasilitasi dan pembinaan lembaga kepada Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat, BNN Kota Pekanbaru juga membentuk Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Kegiatan IBM terbentuk merupakan sinkronisasi dengan kegiatan Desa Bersinar, dengan melaksanakan kegiatan rapat Koordinasi IBM, Pemetaan, Pembentukan dan Operasional unit IBM, Asistensi dan Layanan IBM.

Pada kegiatan IBM tersebut juga di berikan pembekalan dan pembentukan kepada Agen Pemulihan (AP) sebanyak 10 orang dari Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru. Agen Pemulihan sebagai perpanjangan tangan BNN yang mengajak para pecandu/ korban penyalahgunaan narkoba untuk mengikuti layanan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh BNN.

Faktor pendukung keberhasilan

- a. Untuk lembaga yang akan menjalankan program telah memenuhi kriteria rehabilitasi rawat jalan;
- b. Petugas rehabilitasi di lembaga rehabilitasi yang menjadi mitra telah diberi peningkatan kemampuan di tahun sebelumnya, sehingga layanan dapat berjalan secara optimal.

Beberapa kegiatan yang mendukung terpenuhinya capaian (di BNNK):

- a. Pelatihan Petugas Rehabilitasi Komponen Masyarakat
- b. Bimbingan Teknis dan Peningkatan Mutu Layanan kepada LRKM

Kendala :

Penjangkauan/ pemetaan lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat masih kurang maksimal karena masih minimnya pelatihan kepada petugas.

Upaya yang dilakukan :

- a. Memberikan bimbingan teknis dan mengusulkan kepada Deputi Rehabilitasi untuk dapat memberikan peningkatan kapasitas kemampuan kepada petugas lembaga rehabilitasi dan pelatihan kepada agen pemulihan (AP).
- b. Mendorong lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat untuk lebih maksimal mensosialisasikan tempat rehabilitasinya kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan lembaga tersebut.

5. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN REHABILITASI
NARKOTIKA DI KLINIK REHABILITASI

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks kepuasan layanan klinik Rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru	3,2	-	

Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dicapai dengan melaksanakan pengukuran melalui kuisiонер kepada para klien yang melaksanakan rehabilitasi rawat jalan pada Klinik pratama BNN Kota Pekanbaru.

Kendala :

- Kurangnya Bimtek tentang pengisian Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru;
- Waktu yang singkat yang diberikan untuk penginputan data klien kedalam aplikasi sedangkan jaringan internet pada saat sedang tidak stabil sehingga data tidak terekam dengan baik.

**6. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA
NARKOTIKA DAN LAHAN TANAMAN GANJA DAN TANAMAN
TERLARANG LAINNYA**

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Perkara	5 Perkara	125

Definisi operasional dari jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana Narkotika.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

- a. Berkas perkara tindak pidana Narkotika yang telah selesai proses penyidikan dan dianggap lengkap oleh Kejaksaan Negeri Kota Pekanbaru dan dinyatakan dengan Surat Penetapan P.21 sebanyak 5 berkas perkara untuk 5 tersangka.

Berdasarkan target yang ditetapkan 4 berkas dapat direalisasikan sebanyak 5 berkas atau sebesar 125% dengan dasar perhitungan adalah sebagai berikut :

**TABEL 6
REKAPITULASI KEGIATAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA
PADA BNN KOTA PEKANBARU TAHUN 2021**

NO	NAMA TERSANGKA (INISIAL)	BARANG BUKTI		PROSES SIDIK		TGL PENETAPAN P.21
		JENIS	BERAT (Gram)	SUDAH P21	BELUM P21	
1	F	SHABU	4.79	√	-	31 April 2021
2	Y					
3	Y	SHABU	499.64	√	-	07 Mei 2021
4	T					
5	E	SHABU	1.15	√	-	21 Juni 2021

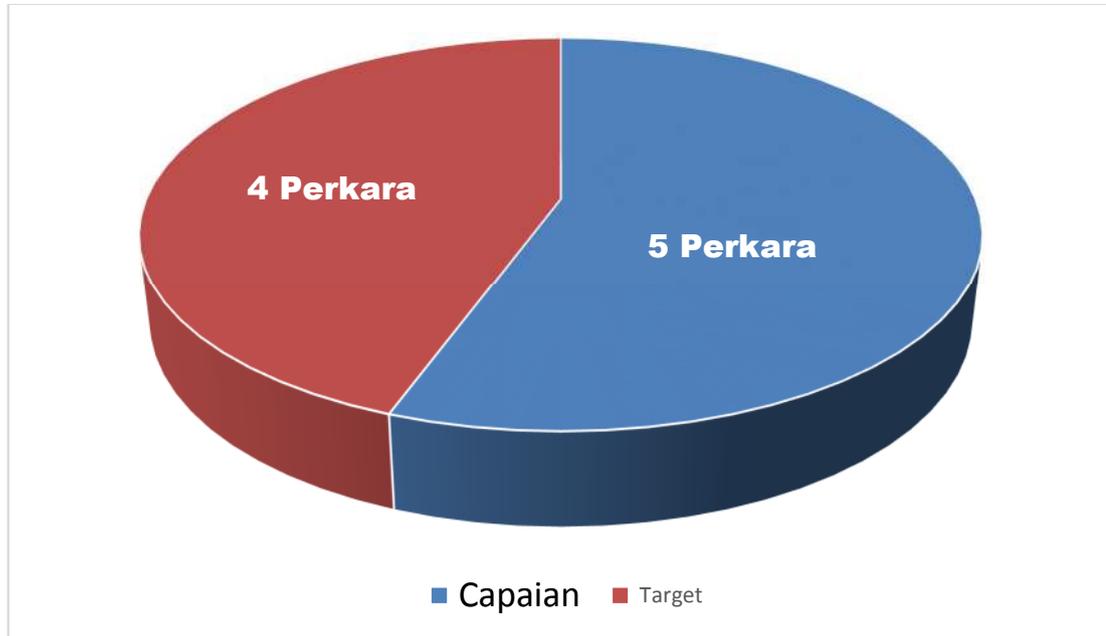
Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a. Belum adanya kendaraan operasional roda 4 (empat);
- b. Belum diperpanjangnya kartu izin penggunaan Senpi;
- c. Narkoba Test yang sudah expire;
- d. Tidak adanya anggaran untuk cek Narkoba ke Laboraturium Lido Bogor untuk pengungkapan barang bukti;
- e. Kurangnya personil sehingga masih banyak DSP yang belum terisi;
- f. Belum terisinya posisi jabatan Kepala Seksi yang defenitif;
- g. Kurangnya Laptop & Printer guna mendukung kelancaran kegiatan Penyidikan.

Rekomendasi/ Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Perlu penambahan Petugas Pemetaan pada Seksi Pemberantasan BNN Kota Pekanbaru;
- b. Perlunya kelengkapan sarana dan prasarana guna kemudahan di lapangan, seperti perlunya kendaraan operasional;
- c. Koordinasi yang intensif dengan Instansi terkait yaitu Polresta Pekanbaru, Kejaksaan Negeri Pekanbaru dan instansi terkait;
- d. Pengoptimalan teknis penggunaan Informasi dan Teknologi guna pengungkapan kasus dengan BNN Provinsi Riau dan BNN Republik Indonesia.

Grafik. 1
CAPAIAN BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN
PREKURSOR NARKOTIKA YANG P-21



7. SASARAN KEGIATAN :
TERSELENGGARANYA PROSES MANAJEMEN KINERJA
YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru	92	87.14	94.7%

Untuk mencapai indikator Nilai Laporan Kinerja Anggaran (Evaluasi Kinerja dan Anggaran), BNN Kota Pekanbaru melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

a. Dokumen Perencanaan

Dokumen Perencanaan merupakan sarana pendukung guna mewujudkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja. Dokumen terkait yang termasuk dalam dokumen perencanaan antara lain: Rencana Strategis (Renstra) Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja.

Perjanjian Kinerja BNN Kota Pekanbaru 2021 merupakan sebuah dokumen perjanjian kinerja tahunan yang akan dicapai (melalui pelaksanaan program dan kegiatan) antara pimpinan instansi pemerintah/ unit organisasi yang menerima amanah/ tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab kinerja. Dokumen ini berisi sasaran, indikator dan target kinerja serta dukungan anggaran yang menjadi dasar membandingkan antara target dengan realisasi kinerjanya. Rumusan variabel informasi kinerja tersebut telah terintegrasi dengan dokumen perencanaan dan penganggaran BNN lainnya (Renstra dan Renja).

- 1) Dokumen Renja
- 2) Dokumen Penyusunan RKAKL 2021
- 3) Dokumen LKIP tahun anggaran 2021
- 4) Dokumen Laporan Kemajuan

c. Kendala

- 1) Tidak adanya capaian setiap bulannya, karena capaian output pada Program Dukungan Manajemen hanya 1 layanan dan dihitung tercapai pada bulan Desember 2021.
- 2) Kurangnya Bimtek dan sosialisasi tentang tata cara penghitungan capaian output yang diinput pada aplikasi smart keuangan.
- 3) pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan

Rekomendasi/ Rencana aksi kedepan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing;
2. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

8. SASARAN KEGIATAN :
MENINGKATNYA TATA KELOLA ADMINISTRASI KEUANGAN YANG SESUAI PROSEDUR

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru	94	99.35	105.7%

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru tahun 2021 didapat dari penghitungan kumulatif beberapa kegiatan, diantaranya :

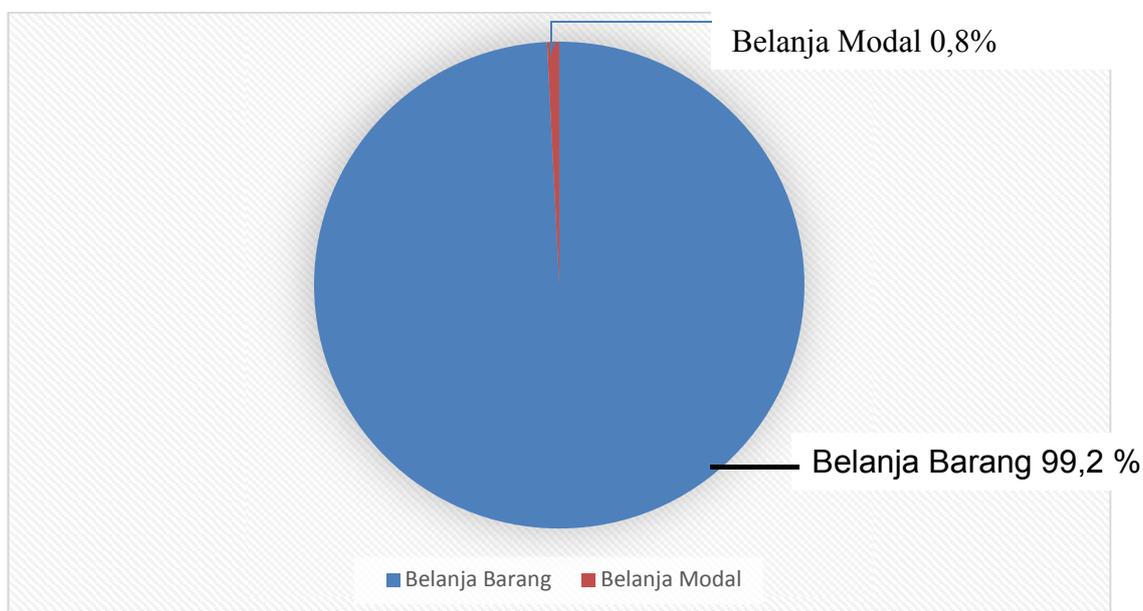
1. Dispensasi SPM;
2. Pelaporan Data Kontrak
3. Indeks Kesalahan SPM
4. Retur
5. Revisi penyesuaian Rencana Penarikan Dana pada halaman III DIPA
6. Pelaksanaan Revisi DIPA
7. Kemajuan Tagihan
8. Rekon LPJ, Realisasi Anggaran
9. Pagu Minus dan Realisasi capaian Output

C. REALISASI ANGGARAN

Tahun 2021 BNNK Pekanbaru mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp. 1.895.705.000,-** (*Satu milyar sembilan puluh lima juta tujuh ratus lima ribu rupiah*) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.886.675.478 atau 99.52%, dengan rincian sebagai berikut :

SUMBER DANA	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	%
APBN	52 Belanja Barang	1.880.205.000	1.871.235.478	8.969.522	99.52%
	53 Belanja Modal	15.500.000	15.440.000	60.000	99.61%
TOTAL		1.895.705.000	1.886.675.478	9.029.522	99.52%

Grafik. 2
Komposisi Alokasi Anggaran



Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung 2 (dua) program yaitu :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dengan PAGU sebesar Rp. 712.248.000,-

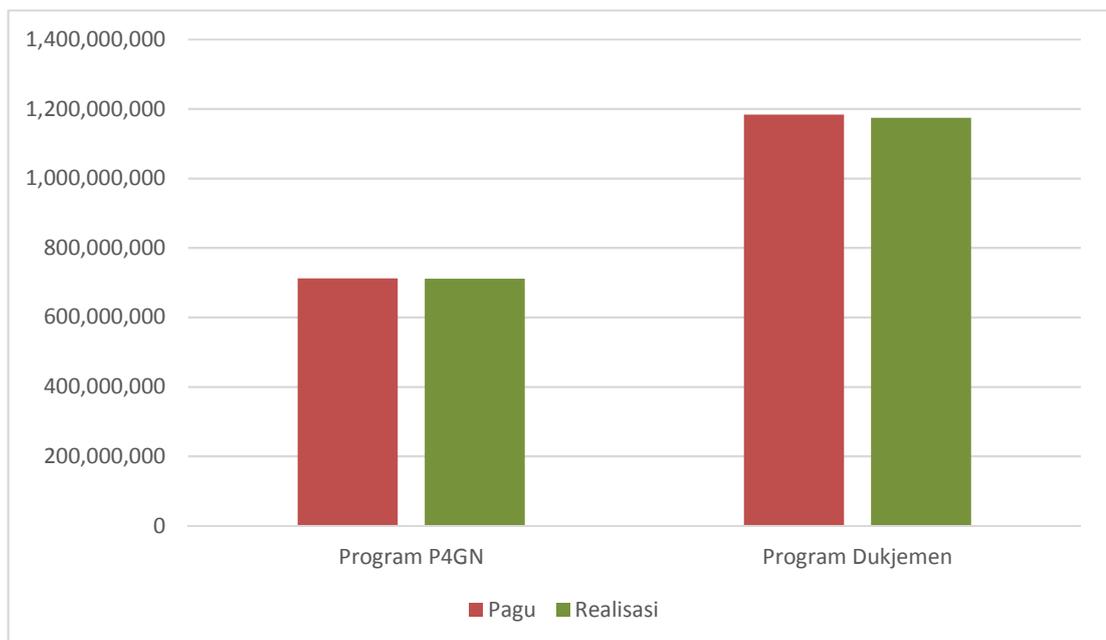
Realisasi anggaran program ini sebesar Rp. 711.603.000,- atau sebesar 99.91% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 645.000,-

2. Program Dukungan Manajemen, dengan PAGU sebesar Rp. 1.183.457.000,-

Realisasi anggaran program ini sebesar Rp. 1.175.072.478,- atau sebesar 99,29%. Tidak terserapnya seluruh anggaran untuk program P4GN disebabkan belanja rutin perkantoran berupa biaya langganan listrik dan langganan telepon, pemeliharaan kendaraan sisa dari keperluan sehari-hari perkantoran dan sisa kontraktual sewa kantor. Sisa anggaran ini tidak mengakibatkan capaian output yang direncanakan tidak tercapai, dengan kata lain tidak mempengaruhi capaian output.

Grafik. 3

Alokasi pagu dan Realisasi anggaran Tahun 2021



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BNN Kota Pekanbaru Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan BNN Kota Pekanbaru sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kota Pekanbaru telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

Capaian Kinerja BNN Kota Pekanbaru pada tahun 2021 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan adalah 8 (delapan) Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam kinerja BNN Kota Pekanbaru. Berdasarkan indikator tersebut Badan Narkotika Nasional pada umumnya telah melakukan kinerja secara maksimal. Indikator kinerja telah melebihi dari target sebanyak 4 indikator, 1 Indikator tercapai dan 3 indikator tidak tercapai.

Akuntabilitas keuangan tahun 2021 terealisasi sebesar 99,52 % , dan tidak terealisasi sebesar 0,48 %. Laporan Akuntabilitas ini mencerminkan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus memberikan informasi yang sesungguhnya atas meningkatnya atau kegagalan suatu capaian tersebut. Capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2021, telah dilakukan dengan berbagai upaya yang optimal untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN Kota Pekanbaru.

Pengukuran hasil capaian kinerja tersebut menggunakan komponen pengukuran kinerja yang terdiri dari sasaran strategi, indikator kinerja, target dan realisasi capaian. Pengukuran kinerja tersebut sangat bermanfaat bagi pengelolaan suatu program dan kegiatan dan untuk menelusuri kemajuan program kearah pencapaian tujuan, sasaran serta

dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kekuatan program yang mungkin.

Sangat disadari bahwa Laporan Akutabilitas ini belum sempurna seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNN Kota Pekanbaru sepanjang tahun 2021. Capaian kinerja BNN Kota Pekanbaru tahun 2021, telah dilakukan dengan berbagai upaya yang optimal untuk mencapai target.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan peningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut:

1. Mengingat rencana pencapaian kinerja adalah nilai yang sudah direncanakan sebelum tahun berjalan, dan menjadi pedoman bagi setiap pelaksana tugas khususnya pejabat yang terkait dengan program dan anggaran, khususnya dalam standar kegiatan dan proses pengajuan klaim untuk klien pecandu Narkotika yang di rehabilitasi dapat disempurnakan dan diperbaiki setiap tahun;
2. BNNK Kota Pekanbaru merupakan *leading sector* pelaksanaan P4GN didaerah maka diperlukan adanya peningkatan sumber daya manusia dibidang hukum, desiminasi advokasi, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas;
3. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional kegiatan dalam rangka melaksanakan kerjasama di bidang P4GN;
4. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/ monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik intern maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait, dengan muatan pembinaan, dan bukan evaluasi saja.



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PEKANBARU
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Firmanto, S.H., M.Si
Jabatan : Kepala BNN Kota Pekanbaru

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Kenedy, S.H., M.M.
Jabatan : Kepala BNN Provinsi Riau

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Kepala BNN Provinsi Riau


Drs. Kenedy, S.H., M.M.

Pekanbaru, Maret 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Kota Pekanbaru


Febri Firmanto, S.H., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BNN KOTA PEKANBARU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,40
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	8 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Pekanbaru	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Pekanbaru	92
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Pekanbaru	94

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	155.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	65.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	211.530.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	-
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	13.150.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	78.478.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	165.700.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	18.750.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	75.990.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	13.140.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	18.880.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	1.057.647.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	20.100.000

Pihak Kedua,
Kepala BNN Provinsi Riau


Drs. Kenedy, S.H., M.M.

Pekanbaru, Maret 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Kota Pekanbaru


Febri Firmanto, S.H., M.Si